

Teladan Brigham Young

Pembahasan 1

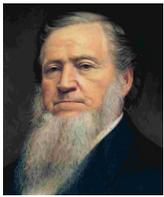
TANTANGAN BERBICARA DI DEPAN UMUM

Mulailah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut:

- Bagaimana perasaan Anda tentang berbicara di depan umum? Mengapa?

Bacakan atau ringkaskan yang berikut:

Salah satu tantangan terbesar Brigham Young adalah berbicara di depan umum. Dia berkata, “Saya hampir sama malangnya dalam hal bahasa, seperti orang yang tidak mampu berbicara” (*dalam Journal of Discourses*, 5:97). Dia mengenang ketika satu minggu setelah pembaptisannya ketika dia memiliki ekspektasi empat pembicara berpengalaman yang adalah anggota Gereja akan berkhotbah, tetapi ternyata tidak. Dia berkata:



Saya hanyalah seorang anak kecil, dalam hal berbicara di depan umum dan pengetahuan tentang dunia; tetapi Roh Tuhan ada pada diri saya, dan saya merasa seolah-olah tulang-tulang saya akan melahap diri saya jika saya tidak berbicara kepada orang-orang dan menceritakan kepada mereka apa yang telah saya lihat, dengar dan pelajari—apa yang telah saya alami dan bersukacita dalamnya; dan khotbah pertama yang pernah saya sampaikan berlangsung selama lebih dari satu jam. Saya membuka mulut saya dan Tuhan mengisinya. (Brigham Young, dalam *Journal of Discourses*, 13:211)

- Apa hal sulit tentang apa yang Brigham Young lakukan?

Ajaklah siswa untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 100:5–6 (lihat juga Keluaran 4:12; Amsal 16:1). Kemudian tanyakan:

- Bagaimana pengalaman Brigham Young berkaitan dengan ayat-ayat ini?
- Apa yang Anda pelajari mengenai Tuhan yang dapat membantu Anda?

Bagikan perasaan Anda tentang memercayai Tuhan dan bersedia berbagi apa yang Anda ketahui.

Pembahasan 2

PENGURBANAN BRIGHAM UNTUK MELAYANI

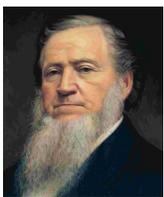
Mulailah dengan mengajukan pertanyaan seperti berikut:

- Apa pengurbanan yang diperlukan untuk melayani misi?

Bacakan atau ringkaskan yang berikut:

Pada tahun yang sama ketika Brigham Young dibaptis, istrinya meninggal dunia. Dengan pengurbanan besar, dia mengatur agar kedua anaknya diurus, lalu melayani misi ke New York dan Kanada bagian atas, di mana dia membaptiskan beberapa orang.

Setelah melayani misi selama sekitar satu tahun, Brigham menggambarkan kedatangannya di Kirtland, Ohio:



Jika ada orang yang pernah berkumpul bersama Orang-Orang Suci yang lebih miskin daripada saya—itu karena dia tidak punya apa-apa Saya punya dua anak yang harus saya urus Saya seorang duda Tidak ada sepatu untuk kaki saya, kecuali sepasang sepatu bot pinjaman. Saya tidak punya pakaian untuk musim dingin, kecuali mantel buatan sendiri yang telah saya miliki selama tiga atau empat tahun Saya telah berkelana dan berkhotbah serta memberikan setiap dolar yang saya punya. (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Brigham Young* [1997], 283)

Ajaklah seorang siswa untuk membacakan Lukas 18:18–23, mencari tahu bagaimana tanggapan Brigham Young terhadap ajakan untuk melayani berbeda dengan pria yang berinteraksi dengan Juruselamat dalam kisah ini.

- Apa yang Anda ketahui mengenai Tuhan yang dapat membantu kita bersedia membuat pengurbanan seperti yang Brigham Young lakukan?
- Selain melayani misi, dalam cara apa saja Tuhan mungkin ingin kita berkorban untuk melayani Dia?

Berbagilah bagaimana perasaan Anda mengenai bersedia berkorban untuk melayani Tuhan.

Pembahasan 3

MISI BRIGHAM KE INGGRIS

Mulailah dengan mengajukan pertanyaan seperti berikut:

- Apa saja alasan seorang misionaris memerlukan bantuan Tuhan?

Bacakan atau ringkaskan yang berikut:

Setelah menikah lagi dan melayani lima misi lainnya, Brigham dipanggil bersama para Rasul lainnya untuk melayani misi ke Inggris.

Brigham mendeskripsikan misinya:



Kami mendarat ... sebagai orang asing di negeri asing dan tidak memiliki uang, tetapi melalui belas kasihan Allah kami telah memperoleh banyak teman, mendirikan Gereja-Gereja di hampir setiap kota terkemuka dalam kerajaan Inggris Raya, membaptis antara tujuh dan delapan ribu orang, mencetak 5.000 Kitab Mormon, ... dan telah menebarkan benih kebenaran kekal di hati ribuan orang ... : dalam semua hal ini aku mengakui campur tangan Allah. (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Brigham Young* [1997], 7)

Ajaklah seorang siswa untuk membacakan kata-kata Amon dalam Alma 26:12–13. Kemudian tanyakan:

- Bagaimana pernyataan Brigham Young jika dibandingkan dengan pernyataan Amon?
- Menurut Anda, mengapa bersandar kepada Tuhan adalah esensial ketika berusaha untuk melayani Dia?
- Bagaimana Anda telah berusaha untuk bersandar kepada Tuhan sewaktu Anda melayani Dia?

Berbagilah pemikiran atau perasaan Anda mengenai bersandar kepada Tuhan sewaktu Anda melayani Dia.